

## ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA TAJEN KABUPATEN TABANAN

Gusti Ayu Putu Reny Kurniawati<sup>1</sup>  
I Ketut Sudiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
*e-mail: renny\_gex@yahoo.com*

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan rumah tangga dan intensitas adat terhadap pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 79 sampel dengan teknik pengambilan sampel *purposive random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Ditemukan hasil bahwa pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan rumah tangga dan intensitas adat. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh bahwa pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan rumah tangga berpengaruh positif terhadap pengeluaran rumah tangga, hal ini berarti peningkatan pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan rumah tangga mengakibatkan peningkatan pengeluaran rumah tangga. Intensitas adat berpengaruh negatif terhadap pengeluaran rumah tangga dengan pemahaman bahwa peningkatan intensitas adat akan mengakibatkan penurunan pengeluaran rumah tangga.

**Kata Kunci** : Pendapatan Rumah Tangga; Tingkat Pendidikan; Jumlah Tanggungan Rumah Tangga; Intensitas Adat; Pengeluaran

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of household income, education level, number of dependents and household customary intensity to the expenditures housewife farmers and farm workers in the Village District of Penebel Tajen Tabanan Regency. This study used quantitative research. Sample size was 79 samples with a sampling technique purposive random sampling. The data analysis technique used in this study is the linear regression. It was found that the expenditure housewife farmers and farm workers is significantly influenced by the variable household income, education level, number of dependents and household customary intensity. Furthermore, based on the results of multiple linear regression analysis showed that household income, education level and number of household dependents positive effect on household expenditure, this means an increase in household income, education level and number of household dependents resulting in increased household spending. Intensity customary negative effect on household expenditure with the understanding that the increase will result in a decrease in the intensity of the customary household expenses.*

**Keywords** : *Household Income; Level of Education; Number of Dependent Households; Indigenous intensity; expenditure*

## **PENDAHULUAN**

Dalam pembicaraan mengenai mikro ekonomi, sub sistem yang utama adalah rumah tangga. Rumah tangga merupakan produsen dan sekaligus juga konsumen. Dengan demikian rumah tangga merupakan elemen strategis dalam perekonomian, karenanya dalam perkembangan selanjutnya muncul pembahasan khusus mengenai ekonomi rumah tangga (Hardjanto, 2002:69). Jhingan (2004:37) menyatakan bahwa keluarga merupakan unit sosial dan unit ekonomi utama. Lebih lanjut Hardjanto (2002:69) menekankan keadaan dilematis sering dihadapi keluarga khususnya antara pilihan melakukan produksi rumah tangga, utamanya bagi wanita atau ibu rumah tangga. Menurut Muhammad Espinal (1997), wanita yang terlibat dalam pekerjaan mencari nafkah akan mempengaruhi pola kerja rumah tangga. Begitu juga menurut Dyah (2004) menyebutkan fungsi pokok dari wanita adalah sebagai istri dan ibu rumah tangga, melahirkan dan membesarkan anak.

Terdapat tiga faktor mengapa titik perhatian tertuju pada masalah wanita itu karena, (1) adanya asumsi bahwa wanita merupakan salah satu sumber daya manusia dalam pembangunan, (2) kuantitas wanita yang besar, lebih dari separuh jumlah penduduk, (3) dari segi kualitas wanita sebagai penerus nilai dan norma-norma yang berlaku bagi generasi penerus (Tjokrowinoto dalam Indrayati, 2010:90). Dengan semakin beratnya beban ekonomi keluarga, tugas dan peran wanita dalam keluarga didalam masyarakat semakin diperlukan. Kondisi tersebut mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik, kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang

perekonomian keluarga. Wanita yang bekerja tidak hanya terdapat di golongan rendah atau menengah tetapi juga pada golongan atas (Larasaty, 2003).

Keterlibatan perempuan dalam mencari nafkah dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga, tetapi sekaligus menyebabkan waktu yang dicurahkan untuk kegiatan rumah tangga dan kehidupan sosial diluar rumah semakin berkurang. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja dan kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga (Suparyo Hugeng, 2011:28).

Wanita Bali khususnya di Desa Tajen memandang bekerja sebagai Dharma sehingga masih tetap menjalankan peran gandanya disektor domestik. Mengingat masih adanya masalah diskriminasi dan gender, penting dilakukan evaluasi bersama mengenai peran wanita itu sendiri karena pada dasarnya wanita merupakan sumber daya yang kurang dimanfaatkan, yang sebenarnya dapat mempunyai kontribusi langsung terhadap pembangunan ekonomi, salah satunya dalam peran meningkatkan pendapatan keluarga.

Partisipasi perempuan dipasar tenaga kerja mengalami peningkatan yang cukup nyata, meskipun persentasenya kecil jika dibandingkan laki-laki. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan peran perempuan yang sangat berarti dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Namun demikian, struktur angkatan kerja perempuan memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Dalam perspektif gender, proporsi tenaga kerja perempuan dan laki-laki disektor informal adalah 40 persen perempuan dan 60 persen laki-laki. Menurut Khotimah (2009:158) proporsi tenaga kerja perempuan disektor informal 70 persen dari keseluruhan

tenaga adalah perempuan. Sesuai dengan pernyataan tersebut para ibu rumah tangga yang bekerja disektor informal dan formal di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, sesuai dengan bidangnya masing-masing diperlihatkan pada Tabel 1

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi penduduk yang bekerja di sektor pertanian usaha tani dan buruh tani paling banyak terdapat di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.

**Tabel 1 Jumlah Wanita Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Tahun 2012**

Jenis Pekerjaan	PENDUDUK	
	PEREMPUAN	%
PNS	35	3,29
PEG.Swasta	213	20,03
Petani dan Buruh Tani	369	34,71
Pedagang	81	7,61
Wiraswasta	14	1,31
IRT	325	30,57
Pensiunan	3	0,28
Veteran	3	0,28
Pelayaran	4	0,37
Buruh Bangunan	12	1,12
Pande Besi	4	0,37
<b>JUMLAH</b>	<b>1063</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kantor Desa Tajen, 2012

Kondisi ini dilihat apabila dibandingkan dengan Desa lainnya yang ada di Kecamatan Penebel. Hampir 60 persen penduduk yang bekerja, terserap di lapangan usaha pertanian. Ini mencerminkan bahwa bidang pertanian merupakan lapangan usaha paling menonjol di Desa Tajen. Disamping itu pula bekerja di bidang pertanian tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, sehingga wanita yang pekerja sebagai buruh tani sangat membantu perekonomian keluarga.

Dengan melihat jumlah penduduk perempuan dan jumlah pekerja perempuan menunjukkan angka persentase yang lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki dan pekerja laki-laki, obyek dari penelitian ini adalah wanita petani dan buruh tani (pekerja) yang mendatangkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga keluarga.

Disamping sebagai wanita petani dan buruh tani kegiatan sosial keluarga tidak boleh dilepaskan, oleh karena itu tanggungan keluarga, beban menyekolahkan anak, jumlah tanggungan anak sangat mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani dan buruh tani. Dengan demikian dalam penelitian ini, variabel – variabel tersebutlah yang perlu di teliti. Perempuan mempunyai fungsi utama yang sangat berkaitan dengan kedudukan dan perannya, yaitu fungsi produksi dan reproduksi. Perempuan yang berfungsi sebagai faktor produksi disebut sebagai angkatan kerja perempuan. Perempuan disebut sebagai fungsi reproduksi terdiri dari fungsi reproduksi kodrati yang termasuk diantaranya adalah melahirkan, menyusui, dan fungsi rerproduksi non kodrati yang terdiri dari mendidik, mengasuh dan membimbing anak (Mustar, 2007:148).

Andilnya perempuan dalam ekonomi keluarga, urusan domestik seperti pekerjaan rumah tangga dan pengurusan anak terutama anak yang masih berumur balita, meski dalam kenyataannya perempuan masih melakukan peran ganda yaitu ibu rumah tangga petani dan buruh di sektor informal dan mengurus rumah tangga. Sektor informal memiliki karakteristik khas yang tidak dimiliki oleh sektor formal, yaitu mudah keluar masuk pasar sehingga dapat dengan sesuka hati membuka atau menutup usahanya tanpa meminta ijin dari siapapun. Pembagian

waktu yang ada harus jelas agar tugas utama mengurus rumah tangga tidak terbengkalai (Abdullah dalam Mulyadi, 2008:7).

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan rumah tangga dan intensitas adat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan rumah tangga, dan intensitas adat berpengaruh secara parsial terhadap pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tajen, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Pemilihan lokasi ini karena Desa Tajen memiliki jumlah penduduk perempuan khususnya para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai petani dan buruh tani. Objek penelitian ini adalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Ibu Rumah Tangga Petani dan Buruh Tani di Desa Tajen Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terhadap responden (pihak pertama) dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan yang dilakukan di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. dan data sekunder penelitian ini adalah data yang berasal dari Kantor Kepala

Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga petani dan buruh tani yang bekerja, khususnya dalam sektor pertanian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 79 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive random sampling*.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara terstruktur serta observasi non partisipasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji simultan (F-test) dan uji parsial (t-test) untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Karakteristik Responden

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga**

Pendapatan Rumah Tangga Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase
< 500.000	11	13,92
500.000 -1.000.000	39	49,36
>1.000.000	29	36,70
Jumlah	79	100,00

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa responden yang memiliki pendapatan rumah tangga sebesar 500.000-1.000.000 mendominasi dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 49,36 persen.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Tahun Terakhir Pendidikan Yang Ditamatkan Responden (tahun)	Jumlah Responden Orang	Persentase
6	38	48,10
9	23	29,11
12	18	22,78
Jumlah	79	100,00

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa responden yang menamatkan pendidikannya selama 6 tahun mendominasi dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 48,10 persen.

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan**

Jumlah Tanggungan Rumah tangga (orang)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
0-5 orang	50	63,29
6-10 orang	24	30,37
>10 orang	5	6,32
Jumlah	79	100,00

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan sebanyak 0-5 orang mendominasi dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 63,29 persen.

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Adat**

Intensitas Adat. (jam /bulan)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
< 20	19	24,05
21-30	24	30,37
>31	36	45,56
Jumlah	79	100,00

Sumber : Data diolah, 2014



Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa responden yang memiliki intensitas adat sebesar >31 jam/bulan mendominasi dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 45,56 persen.

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Bekerja**

Alasan Bekerja	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
1. Suami Tidak Bekerja	4	5,06
2. Pendapatan Suami Rendah	54	68,35
3. Ingin Memperoleh Pendapatan Sendiri	13	16,45
4. Memanfaatkan waktu luang	8	10,12
Jumlah	79	100,00

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa responden yang memiliki alasan bekerja karena “Pendapatan Suami Rendah” mendominasi dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 68,35 persen.

**Tabel 7. Karakteristik Responden Lama Menekuni Pekerjaan**

Lama Menekuni Pekerjaan (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
< 5	18	22,78
5–10	16	20,25
11–15	24	30,37
>15	21	26,58
Jumlah	79	100,00

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa responden yang menekuni pekerjaannya selama 11-15 tahun mendominasi dalam penelitian ini dengan persentase sebesar 30,37 persen.

## 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan mengetahui besarnya pengaruh variabel *loan to deposit ratio* ( $X_1$ ), *BI rate* ( $X_2$ ), *capital adequacy ratio* ( $X_3$ ), dan *non performing*

*loan* ( $X_4$ ) terhadap jumlah kredit UMKM yang disalurkan bank umum di Provinsi Bali ( $Y$ ), sebagai perhitungan digunakan model persamaan regresi linear berganda, yaitu :

$$\hat{Y} = 3,163 + 0,446 X_1 + 0,020 X_2 + 0,023 X_3 - 0,008 X_4$$

$$\text{Sig.} = \quad \quad 0,000 \quad \quad 0,008 \quad \quad 0,007 \quad \quad 0,038$$

$$F_{\text{hitung}} = 16,750 \quad \quad \quad \text{Sig.} = 0,000$$

$$R^2 = 0,447$$

Nilai  $F_{\text{hitung}} = 16,750 > F_{\text{tabel}} = 2,45$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan rumah tangga, dan intensitas adat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani di Desa Tajen Kecamatan Penebel kabupaten Tabanan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadah (2004) yang menyatakan bahwa secara simultan upah per hari yang diterima oleh buruh perempuan, jumlah anak yang dimiliki oleh buruh perempuan serta jarak dari rumah tempat tinggalnya ke tempat kerja, berpengaruh signifikan terhadap intensitas kerja buruh perempuan yang berstatus kawin. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mia Komala Sari (2012) dan Muhammad Taufiq (2008) yang menyatakan bahwa pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan rumah tangga dan keberadaan anak balita secara simultan berpengaruh signifikan terhadap alokasi waktu kerja perempuan pada sektor informal perdagangan.

Nilai  $t_{\text{hitung}} = 6,999 > t_{\text{tabel}} = 1,980$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti pendapatan ibu rumah tangga petani dan buruh tani secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken (2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, maka tingkat konsumtif seseorang akan semakin tinggi. Hasil penelitian Moghadam (2004) juga menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap pengeluaran.

Nilai  $t_{hitung} = 2,728 > t_{tabel} = 1,980$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Hasil ini sesuai dengan teori yang dinyatakan Simanjuntak (2001:46) yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang menyebabkan pengeluarannya akan semakin tinggi, karena biaya pendidikan masih cukup tinggi di negara Indonesia. Safar (2006) menyatakan bahwa pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran.

Nilai  $t_{hitung} = 2,750 > t_{tabel} = 1,980$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa jumlah tanggungan rumah tangga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Tujuan ini sesuai dengan kajian Mardiana (2009) menyatakan bahwa jumlah tanggungan seseorang yang tinggi akan menyebabkan pengeluaran seseorang akan semakin tinggi. Tanggungan yang dimaksud tersebut seperti, tanggungan listrik, tanggungan anak, tanggungan anak dan lain-lain. Mantra (2003:16) menyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran, karena tanggungan masyarakat yang semakin kompleks dan

semakin banyak membuat masyarakat berpikir akan pengeluaran yang mereka alami.

Nilai  $t_{hitung} = -2,111 < t_{tabel} = -1,980$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa variabel intensitas adat secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani di Desa Tajen Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. Hasil ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Ketut Juliartini (2012) yang menyatakan bahwa intensitas adat yang tinggi akan menurunkan pengeluaran seseorang, karena dengan adanya kegiatan adat yang banyak orang akan tidak berpikir untuk melakukan tindakan konsumtif yang dapat menyebabkan pengeluaran yang banyak. Kodiran (2001) menyatakan bahwa intensitas adat berpengaruh negatif terhadap pengeluaran yang ada.

### **3) Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual hasil regresi berdistribusi normal atau tidak.. Pengujian normalitas data secara statistik menggunakan *modification of kolmogorov test*. Apabila nilai sig (2- tailed) variabel independen yang bukan *dummy* lebih dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil olahan tersebut dengan SPSS menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,845 yang berarti data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		79
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.14352669
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.069
	<i>Positive</i>	.064
	<i>Negative</i>	-.069
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.614
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.845

Sumber : Data primer, data diolah tahun 2014

#### 4) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut karena nilai dari *tolerance* dan *VIF* masing-masing menunjukkan nilai *tolerance* yang dimiliki seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* yang dihasilkan kurang dari 10 dan ditunjukkan dengan Tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas (*Tolerance* dan *VIF*)**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pendapatan Rumah Tangga	.968	1.033
Tingkat Pendidikan	.918	1.090
Jumlah Tanggungan RT	.915	1.093
Intensitas Adat	.950	1.053

Sumber : Data diolah, 2014

### 5) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode gleser menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi dari variabel bebasnya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  ( tidak satupun variabel bebas berpengaruh signifikansi terhadap pendapatan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model.

**Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedasitas (Metode Glejser)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.201	.263		-.766	.446
Pendapatan Rumah Tangga	.048	.040	.138	1.209	.230
Tingkat Pendidikan	.003	.005	.083	.709	.480
Jumlah Tanggungan RT	.008	.005	.180	1.530	.130
Intensitas Adat	-.002	.002	-.081	-.698	.487

Sumber : Data diolah, 2014

### SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa simpulan dari penelitian ini. Pertama, pengeluaran ibu rumah tangga petani dan buruh tani dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan rumah tangga dan intensitas adat.

Kedua, pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan rumah tangga berpengaruh positif terhadap pengeluaran rumah

tangga, hal ini berarti peningkatan pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan rumah tangga mengakibatkan peningkatan pengeluaran rumah tangga. Intensitas adat berpengaruh negatif terhadap pengeluaran rumah tangga dengan pemahaman bahwa peningkatan intensitas adat akan mengakibatkan penurunan pengeluaran rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan yaitu pertama, karena pendapatan berpengaruh terhadap pengeluaran maka disarankan ibu rumah tangga untuk mempertimbangkan dengan cermat segala pengeluaran – pengeluaran yang akan dilakukan. Kedua, Agar terjadi keseimbangan antara pendapatan dan intensitas adat perlu adanya pembagian tugas antara anggota keluarga.

## REFERENSI

- Dyah Putranti, Basilica. 2004. “Budaya, Negara, dan Status Sosial Ekonomi Perempuan : Sebuah Refleksi Konsep Ibu Rumah Tangga”.Dinamika Kependudukan dan Kebijakan.Yogyakarta :Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gajah Mada.
- Espinal, Rosario & Sherri Grasmuck. 1997. Gender, Households and Informal Entrepreneurship in The Dominica Republik. Dalam *Journal Of Comparative Family Studies*. 28(1).p:103-128.
- Fadah, Isti. 2004. “Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Buruh Perempuan Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus pada Buruh Tembakau di Kabupaten Jember)” . Dalam *Jurnal Manajemen &Kewirausahaan* ,6(2):h:137 – 147.
- Hardjanto. 2002. Mutu Modal Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Human Capital Capital and Economic Growth.Jurnal Manajemen Hutan Tropita 3 (1) : h : 65-71

- Indrayati, Ariyani, 2010. Peran Wanita dalam Pemerdayaan Ekonomi Lokal (Studi Kasus tentang pola ruang Belanja Wanita didaerah Pinggiran Kota Semarang). *Jurnal Geografis* 7(2) : h : 88-102
- Jhingan, ML . 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* .Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Khotimah, Khusnul. 2009. Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan dalam Sektor Pekerjaan. Dalam *Jurnal Studi Gender dan Anak Yin Yang*, 4(1):h:158-180.
- Kodiran, Anna Marrie Wattie, Hari Poerwanto, Setiadi, dan Tuti Gandarsih. 2001. Peningkatan Partisipasi Wanita dan Pengembangan Hubungan Industrial yang Berwawasan Gender di Kawasan Timur Indonesia. Dalam *Laporan Penelitian Hibah Bersaing VII/3 Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2001*.
- Kantor Desa Tajen, Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan.
- Ketut Juliartini, 2012. Pengaruh Umur, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Anak Dan Intensitas Adat Terhadap Pendapatan Wanita (Studi Kasus Pada Pedagang Acung Wanita Di Pantai Legian Kelurahan Legian Kecamatan Kuta).
- Larasaty, Ni Made Umi. 2003. Analisis Alokasi Waktu Kerja Pekerja Wanita Studi Kasus Dua Desa di Kabupaten Badung .*Tesis*. Program Pasca Sarjana Megister Ekonomika Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Mantra, Ida Bagoes. 2003. *Demografi Umum*. Edisi Kedua: Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Mardiana, Sari Bulan T, dan Isnaniah LKS. 2009. Kajian Perubahan Konsumsi dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Pekerja Sektor Informal di Kota Medan . Dalam *Jurnal Non Eksakta – Hekspi*, 1(1):h:1-9
- Muhamad Taufiq. 2008. Peranan Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Kecamatan Batu Bangga Kabupaen Koloka. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 6. Nomor 1. April*
- Mia Komala Sari. 2012, Analisis Faktor –Faktor Yang mempengaruhi Terhadap Alokasi Waktu Kerja Perempuan Pada Sektor Informal Perdagangan di Desa Dangin Puri Kelod Denpasar Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.



- Moghadam, Valentine M. 2004. Patriarchy in Transition: *Women and The Changing Family in the Middle East*. *Journal of Comarative Family Studies*, 35 (2):h:137-162
- Mulyadi S, 2008. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Persektif Pembangunan Jakarta*: PT Raja Grafindo Persada
- Mustar, Endang Ediasuti. 2007. "Sumber Daya Manusia Perempuan Indonesia". Dalam *Populasi Buletin Kependudukan dan Kebijakan Universitas GajahMada* 18(2):h:147-165
- Niken Ayu Adisti, 2012. Pengaruh Umur, Jam Kerja, Jumlah Tanggungan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli
- Wirawan, Nata. 2014. Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Internasional) Buku 2. Ed.3. Denpasar. Keraras emas
- Safar, Misran. 2006. Diferensiasi Peran Gender dan Pengaruh Budaya dalam Aktivitas Pertanian di Pedesaan (Studi di Kecamatan Pondidahan Kabupaten Konawe Propinsi Sulawesi Tenggara Selami IPS,1 (19) :h:104-112
- Simanjuntak, 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.
- Suparyo Hugeng. 2011. Alokasi Waktu Kerja Dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Permukiman Transmigrasi Si Rambut Sp 2. *Jurnal Ketransmigrasian Vol.28 No 2:h:125-134*